

## SELOKA

### Donna Agnesia

#### Jaga Kesehatan dengan Kebersihan Pakaian

**SELEBRITAS** Donna Agnesia mengatakan, demi menjaga kesehatan keluarga di era pandemi Covid-19 juga harus fokus pada kebersihan pakaian yang digunakan sehari-hari. "Di masa pandemi tidak hanya noda, tetapi juga kuman. Menjaga kesehatan keluarga harus *all in* termasuk pakaian yang kita gunakan sehari-hari," kata dia dalam konferensi pers daring, Kamis.

Menurut istri presenter Darius Sinathya itu, untuk menghilangkan noda, produk deterjen saja tidak cukup. Pakaian anak yang kotor usai bermain bola atau menggambar misalnya, membutuhkan produk untuk membuatnya kembali bersih, tanpa merusak serat pakaian dan membuat warnanya pudar.

Di sisi lain, Donna juga membutuhkan produk pembersih pakaian yang bisa sekaligus membunuh kuman dan bakteri terutama di era pandemi saat ini. Hal ini senada diungkapkan Pakar kesehatan masyarakat dari PP Ikatan Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Dr Hermawan Saputra. Dia mengatakan, desinfeksi menjadi penting sebagai salah satu melawan Covid-19.

Menurut Hermawan, ada potensi droplet (virus penyebab COVID-19) menempel pada dinding, kaca, kursi sehingga dibutuhkan proses desinfeksi menggunakan bahan aman, nyaman dan efektif untuk membersihkan partikel penyebab COVID-19. (\*)



Donna Agnesia

### Deddy Mizwar

## Apresiasi Pemerintah Prioritaskan Vaksinasi Insan Film

**PENGURUS** Pusat Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI) mengapresiasi rencana pemerintah untuk memasukkan seluruh insan kreatif, termasuk insan perfilman Indonesia, dalam jadwal prioritas mendapatkan vaksin. Langkah itu, menurut Ketua Umum PPFI, Deddy Mizwar, jauh lebih realistis untuk memulihkan ekonomi masyarakat kreatif dibanding memberi subsidi pada peredaran film untuk kalangan produser film dan bioskop.

Di masa pandemi ini masyarakat bukan tak mau menonton film ke bioskop, tetapi masyarakat memang sudah lebih setanuh diimbau pemerintah untuk membatasi mobilitas. Diminta berdiam di rumah, dan mengurangi bepergian jika tidak begitu

penting. "Jadi, bagaimana pun tingginya tingkat keamanan bioskop serta kualitas filmnya yang luar biasa, namun selama pandemi mengancam, mustahil masyarakat mau mengorbankan kesehatan dan jiwanya," kata Deddy dalam keterangan pers, Kamis (25/3).

Untuk sementara ini, lanjut Deddy, tiada hal yang lebih penting untuk menekan penyebaran COVID-19 selain mematuhi protokol kesehatan. "Setelah itu baru kita upayakan secara cencar kampanye besar-besaran yang dilakukan bersama-sama antara pemerintah dan insan film untuk mensosialisasikan nonton aman ke bioskop dengan protokol kesehatan."

Deddy lebih lanjut mengimbau masyarakat film

dan bioskop agar menyadari kesulitan masyarakat dan pemerintah dalam menekan angka korban pandemi virus ini. Membuka mata melihat kerepotan keuangan pemerintah untuk mengatasi dampak pandemi yang menghantam semua sektor. Apalagi, saat ini industri film telah mendapatkan peluang untuk bergerak kembali dengan adanya adanya platform digital dan televisi.

"Insentif pajak merupakan salah satu instrumen yang bisa membantu industri, termasuk film dalam masa pademi. Juga pengurangan pajak tontonan film di beberapa daerah menjadi maksimum 10 persen atau selama kurun waktu tertentu di tanggung oleh pemerintah pusat," kata Deddy. (Ant)



Deddy Mizwar

### 'Assalamualaikum Calon Imam'

## Siap Produksi Musim Kedua

**SERIAL** "Assalamualaikum Calon Imam 1" akan memulai produksinya untuk musim kedua. Berdasarkan keterangan resmi Viu yang dikutip, Junat (26/3) musim kedua ini masih disutradarai oleh Indra Gunawan dan diproduksi oleh Prized Productions.

"Assalamualaikum Calon Imam 1" bercerita tentang jalinan kisah cinta yang indah antara mahasiswa cantik dan dosen yang gagah. Untuk musim kedua, serial ini akan menjadi babak baru dari kehidupan mereka.

Setelah menikah dan dikaruniai seorang anak, Alif (Miller Khan) dan Fisyah (Mentari De Marelle) akan diuji dalam kehidupan rumah tangga dan pekerjaan. Musim kedua

juga diwarnai dengan problema saudara perempuan Fisyah, bernama Salsya (Kezia Aletheia), yang berusaha menemukan kekuatan dalam menjalani kehidupan baru.

"Assalamualaikum

Calon Imam" sendiri diadaptasi dari cerita berjudul sama oleh Ima Madaniah, salah satu kisah fiksi teratas di Indonesia yang rilis pada tahun 2017.

Serial musim pertamanya meraih empat

kemenangan bagi Indonesia di Asian Academy Creative Awards untuk kategori Best Original Program by a Streamer / OTT, Best Actor in a Leading Role (Miller Khan), Best Actor in a Supporting

Role (Baskara Mahendra) dan Best Original Screenplay (Evelyn Afrilia).

Proses syuting "Assalamualaikum Calon Imam 2" dilakukan di Jakarta dan Jawa Barat, dengan mengikuti protokol kesehatan dan keselamatan yang diperlukan. Serial ini diharapkan akhir tahun 2021 di 16 negara secara serentak.

Selain Miller Khan, Mentari De Marelle dan Kezia Aletheia, "Assalamualaikum Calon Imam 2" akan melibatkan sejumlah karakter baru yang diperankan oleh bintang ternama, seperti Rizky Alatas, Marthino Lio, Indah Kusuma dan Roy Sungkono. (Ant)



Para pemain serial "Assalamualaikum Calon Imam 2"

### TERPILIH SECARA AKLAMASI

## Djoko Pekik Pimpin KONI DIY



KR-Adhitya Asros

**Ketum KONI DIY terpilih, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (tiga dari kiri) menerima surat keputusan dari Ketua Sidang Pleno Musorda KONI DIY, Sukiman HS kemarin.**

**SLEMEN (KR)** - Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO akhirnya kembali memimpin Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY untuk periode 2021-2025. Dalam Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY yang berlangsung di Grand Mercure, Sabtu (27/3), calon petahana ini terpilih secara aklamasi.

Selain menetapkan Djoko Pekik sebagai Ketum KONI DIY periode 2021-2025, Musorda yang dipimpin oleh Sukiman HS, didampingi Yoeke Indra Agung Laksana, Sri Rejeki, Bambang Gunoto, Jarot Budi Santoso, juga menetapkan 2 anggota tim formatur. Kedua anggota tim formatur tersebut yakni, Ir Pramana dan KPH H Yudhanegara PHD.

Usai secara resmi terpilih kembali menjadi Ketum KONI DIY, Djoko Pekik mengatakan, agar semua permasalahan bisa diurai maka akan dilakukan komunikasi lebih intens dan secara mudah. "Kami setiap hari akan terbuka masukan-masukan anggota, agar bisa memenuhi misi penyangga prestasi nasional," ujarnya.

Lebih lanjut Djoko Pekik menambatkan, saat ini KONI DIY akan dihadapkan even berat yakni PON Papua pada Oktober mendatang. Pihaknya berharap dukungan doa dan restu dari seluruh masyarakat DIY agar bisa memenuhi target capaian 11 medali emas. "Untuk makin memajukan KONI DIY, kami akan terus bermitra dengan semua anggota kami, karena ini sebagai satu pilar untuk pembinaan dan prestasi DIY. Kalau kemarin masih ada masalah, mari kita urai, baik secara formal dan non formal," tandasnya.

Terpilihnya Djoko Pekik sebagai Ketum KONI DIY secara aklamasi kemarin, juga sudah sesuai dengan pesan dari Gubernur DIY, Sri Sultan HB X dalam sambutan pembukaan Musorda kemarin. Dalam kesempatan tersebut Sultan berharap, dalam konteks itu disarankan agar suasana musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan tetap dijaga dan dipelihara. "Agar dengan hikmah ke kebijaksanaan peserta bisa menetapkan kepemimpinan yang tepat," ujar Sultan.

Lebih lanjut Sri Sultan mengatakan, pada masa pandemi Covid-19 saat ini, peran KONI DIY untuk kemasyarakatan lebih penting. Pasalnya, masyarakat yang sehat adalah basis membangun ketahanan terhadap penularan Covid-19. Karena itu, penyelenggaraan event olahraga apa pun harus mematuhi protokol kesehatan.

Demikian juga pada pelaksanaan program Puslatda PON KONI DIY untuk mempersiapkan atletnya menuju PON XX Papua pada Oktober 2021 mendatang. Meski demikian, karena setiap provinsi juga menghadapi kendala serupa, maka target untuk perolehan 11 medali emas, harus tetap dihidup-hidupkan semangatnya.

Sementara itu Wakil Ketua Umum (WKU) IV KONI Pusat, Chris John berharap kepada kepengurusan KONI DIY kedepan bisa meningkatkan sinkronisasi dan harmonisasi pembinaan olahraga prestasi dengan berbagai stakeholder terkait. Selain itu, KONI Pusat juga berpesan kepada KONI DIY untuk menjaga kekompakan, solidaritas dalam menjaga olahraga di DIY. (Hit)-f

### RELAKSASI RETRIBUSI PEDAGANG PASAR

## Masih Akan Dipertimbangkan

**YOGYA (KR)** - Kebijakan relaksasi retribusi pedagang pasar tradisional di Kota Yogya masih diberikan sepanjang Maret. Sedangkan untuk bulan depan, Dinas Perdagangan Kota Yogya masih tetap akan mempertimbangkan.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yuniarto Dwisutono menjelaskan, relaksasi pembayaran retribusi yang berlaku bagi semua pedagang di seluruh pasar tradisional tersebut tertuang dalam Keputusan Walikota Yogya Nomor 201 Tahun 2021. "Kebijakan ini kami berlakukan mulai Februari dan kemudian diperpanjang pada Maret. Kami akan kaji kembali apakah perlu memperpanjang relaksasi ini untuk April," katanya, Sabtu (27/3).

Kebijakan relaksasi pembayaran retribusi tersebut berlaku untuk pedagang yang menggunakan kios, los, hingga pelataran pasar. Besaran relaksasi yang diberikan kepada pedagang di 30 pasar tradisional pa-

da Maret berbeda-beda dari 25 persen hingga 50 persen.

Tiga pasar yang memperoleh pengurangan retribusi hingga 50 persen yaitu Beringharjo Barat, Beringharjo Tengah, dan Klitikan Pakuncen. Sedangkan sisanya mendapat keringanan 25 persen dari total kewajiban retribusi yang harus dibayarkan tiap bulan.

Yuniarto memaparkan, pengurangan pembayaran retribusi tersebut sudah pernah diberlakukan pada 2020 atau pada awal masa pandemi Covid-19. Saat itu relaksasi diberikan untuk semua pedagang di pasar tradisional dengan nilai pengurangan yang berbeda-beda. Dengan membaiknya kondisi perekonomian dan aktivitas perdagangan di pasar tradisional khususnya untuk pasar yang memperjualbelikan bahan kebutuhan pokok, maka relaksasi pun hanya diberikan kepada sejumlah pasar yang dinilai masih terdampak pandemi yaitu di Beringharjo Barat dan

Klitikan Pakuncen.

"Namun seiring dengan pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berskala mikro, para pedagang kembali terdampak karena penjualan menjadi lesu. Makanya kebijakan relaksasi kembali diberlakukan," paparnya.

Yuniarto berharap, kebijakan tersebut mampu membantu pedagang memenuhi kewajibannya membayar retribusi pasar. "Untuk April, masih kami kaji. Apakah diperlukan relaksasi atau tidak. Jika diberlakukan kembali, maka dimungkinkan ada perubahan pengurangan," tandasnya.

Sementara harapan besar dari jajaran Pemkot Yogya, aktivitas perdagangan di pasar tradisional sudah kembali membaik pada Mei mendatang. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan vaksinasi kepada pedagang. Tapi protokol kesehatan tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan. (Dhi)-f

### JELANG PEKAN SUCI PASKAH

## Petugas Gereja Kumetiran Swab Antigen

**YOGYA (KR)** - Jelang Pekan Suci atau rangkaian puncak perayaan Paskah, umat Katolik yang hendak ke gereja harus memastikan diri benar-benar sehat dalam 5 hari terakhir sebelum ke gereja. Umat datang ke gereja sesuai kuota dan harus menjalankan disiplin prokes saat beribadah.

"Jika badan terasa tidak fit, sakit dianjurkan untuk di rumah saja, bisa mengikuti ibadah secara live streaming," tegas Sekretaris Satgas Covid-19 Gereja Kumetiran A Joko Tirtono di sela gelaran Swab Antigen, Sabtu (27/3) pagi di Aula Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bercela, Kumetiran Yogya.

Didampingi Pastor Kepala Gereja Kumetiran Rm Y Dwi Harsanto Pr, Joko menyebutkan sebanyak 40 petugas ibadah Pekan Suci

(Minggu Palma, Kamis Putih, Jumat Agung, Paskah) dari petugas keamanan, tata tertib, tata laksana termasuk pastur/romo Gereja Katolik Kumetiran dan Gereja St Maria Lidwina Bedog mengikuti Swab Antigen untuk menumbuhkan rasa

aman dan nyaman dalam melayani umat.

"Apresiasi pada seluruh umat dan petugas yang selama pandemi disiplin dalam prokes, sehingga Gereja Kumetiran hingga saat ini tidak pernah menjadi kluster penyebaran Covid-19 dan akan terus



KR-Franz Boedisukamanto

**Rm Y Dwi Harsanto membuka pelaksanaan Swab Antigen di Gereja Kumetiran ditangani petugas RS Panti Rapih, Sabtu (27/3) pagi di Aula Gereja Kumetiran Yogya.**

kita pertahankan," tegas Joko menyebutkan hasil swab antigen semuanya negatif.

Lebih lanjut Rm Y Dwi Harsanto menyebutkan beberapa ritual dihilangkan/diganti, di antaranya saat Minggu Palma umat tidak perlu membawa palma karena disediakan di gereja, tidak ada pembasuhan kaki saat Kamis Putih, tidak ada penghormatan cium salib saat Jumat Agung, tidak ada perarakan lilin Paskah, diganti doa/penghormatan bersama.

Sesuai prokes umat dibatasi jumlahnya hanya 1/4 daya tampung gereja melalui undangan perwilayahnya. "Hanya jumlah misanya yang ditambah, misalkan untuk Paskah dari 7 jadwal misa menjadi 11," terang Rm Santo. (R-4)-f